

KUDA LAUT SEBAGAI INSPIRASI MOTIF SABLON DTF (DIRECT TRANSFER FILM) PADA EVENING GOWN

Aisyah Angela¹, Indarti²

^{1,2} Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author: indarti@unesa.ac.id

Abstrak

Kuda Laut adalah hewan yang termasuk dalam spesies *Hippocampus* berupa bentuk tubuh yang bergerigi dengan kepala meyerupai kuda, memiliki mahkota pada kepala dan ekor memanjang runcing sesuai dengan bentuk morfologi yang unik dan terkesan aneh. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembuatan desain motif pada *evening gown* dan hasil jadi motif pada busana *evening gown* menggunakan sablon DTF (Direct Transfer Film) dengan inspirasi kuda laut. Metode penelitian ini menggunakan *Double Diamond Model* yang terdiri dari 4 tahap yaitu *Discover*, *Define*, *Develop*, dan *Deliver*. Pada tahap awal menentukan arah desain *evening gown* dengan mengeksplorasi sumber ide kuda laut untuk dijadikan *moodboard*. Tahap kedua yaitu mengembangkan *moodboard* yang telah dibuat menjadi beberapa sketsa desain busana dan desain motif. Tahap ketiga yaitu membuat 10 pengembangan desain busana dengan peletakan motif. Tahap keempat yaitu menguji kelayakan busana dengan memilih 2 desain terbaik untuk diwujudkan menjadi produk meliputi membuat desain produksi, membuat *prototype* pada toal dan melakukan uji coba sablon DTF pada bahan utama. Hasil penelitian ini menghasilkan motif sablon DTF yang terinspirasi dari kuda laut dan diwujudkan menjadi busana *evening gown* dengan siluet I, penerapan hiasan serta penggunaan warna yang sesuai dengan inspirasi.

Kata Kunci: Kuda laut, DTF, *Direct Transfer Film*, *Evening Gown*.

Abstract

Sea horse is an animal in the *Hippocampus* species in the form of a jagged body shape with a head resembling a horse, a crown on the head and a pointed elongated tail in accordance with a unique morphological shape and looks strange. The purpose of this study is to describe the process of making motif designs and the resulting motifs on evening dresses using DTF screen printing with seahorse inspiration. This research method uses the *Double Diamond Model* which consists of 4 stages, namely *Discover*, *Define*, *Develop*, and *Deliver*. In the early stages of determining the direction of the evening dress design by exploring the source of seahorse ideas to be used as a moodboard. The second stage is to develop the moodboard into fashion design sketches and motifs. The third stage is making 10 fashion design developments by placing motifs. The fourth stage is testing the feasibility of the clothing by selecting 1 best design to be realized into a product by making a production design, making a prototype on the total and testing the DTF screen printing. The results of this study resulted in a DTF screen printing motif inspired by a seahorse and transformed into an evening dress with an I silhouette, applying decorations and using colors that match the inspiration.

Keyword: Seahorse, DTF, *Direct Transfer Film*, *Evening Gown*.

1. PENDAHULUAN

Evening Gown atau gaun malam adalah jenis pakaian formal yang umumnya dikenakan oleh wanita pada acara-acara resmi atau acara khusus di malam hari, seperti pesta pernikahan, gala makan malam, atau upacara penghargaan. Evening gown biasanya memiliki desain yang elegan, mewah, dan sering kali dipenuhi dengan hiasan dan detail yang indah. Menurut Kosasih (2014), Busana malam adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam. Bahan-bahan yang sering digunakan untuk evening gown antara lain satin, chiffon, organza, atau tulle, yang memberikan kesan anggun dan mewah. Dalam membuat busana terdapat sumber ide, sumber ide sangat dibutuhkan untuk seorang fashion designer untuk meluncurkan suatu koleksi baru, suatu sumber ide bisa datang dimanapun berada, semua hal bisa dijadikan sebuah inspirasi dalam pembuatan busana. Terdapat berbagai macam sumber ide yang bisa digunakan sebagai inspirasi untuk desain fashion antara lain dalam bentuk arsitektur, seni, teknologi, flora, dan fauna di darat maupun lautan.

Busana *evening gown* ini menggunakan sumber ide fauna yang diambil dari hewan bawah laut yang memiliki keunikan yaitu kuda laut. Dilihat dari bentuk kuda laut tersebut yang menarik untuk diamati adalah bentuk tubuh, kepala, badan dan hingga ekornya, sedangkan keindahannya bisa diamati pada motif-motif yang berbentuk ornamen-ornamendengan susunan warna yang unik serta kekhasan tersendiri dari pembentukan kuda laut tersebut (Apriansyah, 2019). Kuda laut adalah hewan yang termasuk dalam spesies *Hippocampus* berupa bentuk tubuh yang bergerigi dengan kepala meyerupai kuda, memiliki mahkota pada kepala dan ekor memanjang runcing sesuai dengan bentuk morfologi yang unik dan terkesan aneh. Keunikan pada karakteristik kuda laut dapat diangkat sebagai inspirasi pada pembuatan motif dengan teknik printing sablon.

Cetak sablon merupakan teknik cetak yang paling sederhana dan memungkinkan untuk dilakukan secara manual (Luzar, 2010). Cetak sablon memiliki beberapa jenis teknik yang salah satunya yaitu DTF (Direct Transfer Film). Sablon DTF (*Direct Transfer Film*) adalah metode sablon yang menggunakan film transfer untuk mencetak desain pada berbagai macam bahan. Menurut Robert (2022), DTF memiliki keunggulan daripada sablon DTG yaitu dapat mencetak lebih cepat, area cetak yang variatif dan luas, sablon yang dihasilkan lebih elastis dan kuat, serta harga relatif lebih murah. Sablon DTF dapat memproduksi dan mencetak berupa tulisan maupun gambar dengan tingkat yang sulit seperti yang membutuhkan detail yang rinci dan resolusi yang lebih tinggi dan ketajaman, pencetakan gambar motif garis, bentuk, flora maupun fauna darat dan biota lautan.

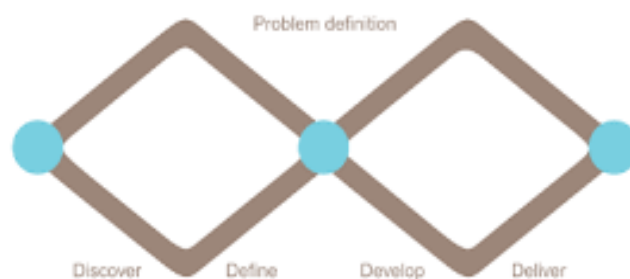
Terdapat penelitian yang ditulis oleh Adi Muhammad Nazir pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Gaya *Art Nouveau* Pada Desain T-Shirt Merk Saklirang”, hasil penelitian tersebut menghasilkan motif yang diaplikasikan pada *t-shirt* dengan inspirasi kesenian jaran kencak, tari topeng kaliwungu dan tari godril. Penerapan desain pada media kaos menggunakan material *t-shirt* berjenis *cotton combad 30's* berwarna abu-abu, krem, dan hijau muda dengan 4 variasi ukuran T-shirt mulai dari S, M, L, dan XL. Desain sablon pada kaos berukuran 29,7 x 42 cm pada bagian depan. Sablon yang digunakan untuk memproduksi Tshirt menggunakan teknik *Direct Transfer Film* (DTF).

Dikarenakan pada penelitian sebelumnya belum ada penerapan motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) pada busana *evening gown*, sehingga hal tersebut yang menjadi alasan mendasar untuk peneliti ingin mengangkat “Kuda Laut Sebagai Inspirasi Motif Sablon DTF (*Direct Transfer Film*) Pada Evening

Gown” sebagai judul pada penelitian ini. Pembuatan kuda laut sebagai inspirasi motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) pada *Evening Gown* ini diharapkan meningkatkan estetika pada busana dan memberikan sentuhan artistik, pola, atau desain yang menarik pada busana, sehingga membuatnya terlihat lebih menarik, kreatif, dan unik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses mewujudkan kuda laut sebagai inspirasi motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) dan hasil jadi mewujudkan kuda laut sebagai inspirasi motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) pada *Evening Gown*.

2. METODE

Metode yang digunakan adalah *Double Diamond Model*. Model *double diamond* atau model berlian ganda pertama kali diusulkan oleh Design Council, United Kingdom. *Double Diamond Model* dianggap sebagai model proses pemikiran desain yang paling efisien dan meyakinkan sejak diusulkan pada tahun 2005 (Zhang, 2019). Model *double diamond* terdiri empat tahapan penciptaan karya seni yaitu tahap *discover*, tahap *define*, tahap *develop*, dan tahap *deliver*.



Gambar 1. Double Diamond model (Ledbury, 2018)

Discover

Discover merupakan tahap pencarian ide, mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kebutuhan dalam pembuatan suatu karya. Pada awal proses, peneliti mencari kajian pustaka tentang kuda laut melalui observasi, melakukan riset dari buku dan jurnal mengenai perkembangan fashion. Kuda laut memiliki bentuk tubuh yang unik dan khas berbentuk gerigi, dengan moncong berbentuk pipa, tubuh yang pipih, dan ekor yang memanjang runcing serta adanya sirip pada bagian belakang badan. Kuda laut juga memiliki ciri khas lainnya, seperti kemampuan untuk mengubah warna tubuh mereka menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.

Bentuk gerigi pada tubuh kuda laut distilasi menjadi motif utama berupa garis lengkung berpola yang disesuaikan dengan lengkung badan seorang wanita dan penambahan detail pada setiap garis untuk memberikan kesan gerigi dari bentuk asli badan kuda laut. Motif dengan inspirasi kuda laut ini akan diwujudkan pada busana *evening gown* dengan menggunakan sablon DTF (*Direct Transfer Film*) dengan cara menyetraka langsung pada bahan busana yang dilapisi dengan kerta Teflon untuk menghindari suhu yang terlalu panas.

Define

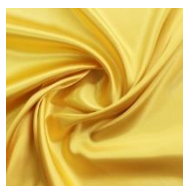
Define merupakan tahap menetapkan sumber ide yang sudah didapatkan dari mengelompokkan data pada tahap sebelumnya dan mengembangkannya. Peneliti melihat kemungkinan yang telah diidentifikasi oleh fase discover dan menetapkan prioritas paling penting dan urutan penanganannya.



Gambar 2. *Moodboard* inspirasi kuda laut

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan gambar-gambar kuda laut antara lain, gambar kuda laut tampak depan, tampak samping, kondisi ketika tidur hingga beragam pola bentuk dan warna dari kuda laut. Menentukan siluet busana yang akan digunakan dan penerapan hiasan yang sesuai dengan inspirasi kuda laut yang kemudian disusun dalam bentuk *Moodboard* seperti pada gambar 2. *Moodboard* merupakan bentuk dari papan inspirasi dengan menampilkan sumber-sumber ide kedalam komposisi gambaran desain, *style*, dan material yang akan diwujudkan (Afifah, 2021). Kemudian peneliti menentukan arah desain busana *evening gown*, warna, dan bahan yang akan digunakan.

Perencanaan arah desain pada *evening gown* ini menggunakan siluet I dengan warna kuning sebagai warna utama yang berasal dari *color trend* pada tahun 2021-2022 dengan warna biru untuk perpaduan dari warna laut dan sekitarnya. Perencanaan bahan menggunakan bahan satin *duches* dan organza seperti pada gambar 3 dan 4. Satin *duches* yang memiliki permukaan bahan yang sedikit mengkilap yang dikombinasikan dengan kain organza yang telah dibuat *pleats* untuk hiasan menyerupai sirip melengkapi busana *evening gown* ini. Pengembangan desain dibuat sebanyak 10 desain yang kemudian dipilih 1 desain terbaik, lalu membuat desain *technical drawing*, desain produksi, desain ilustrasi serta desain motif.



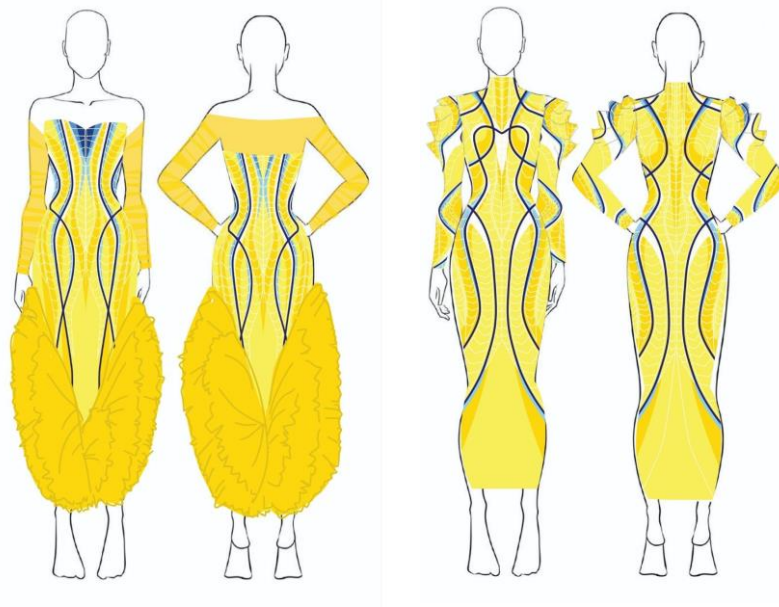
Gambar 3. Satin Duchess



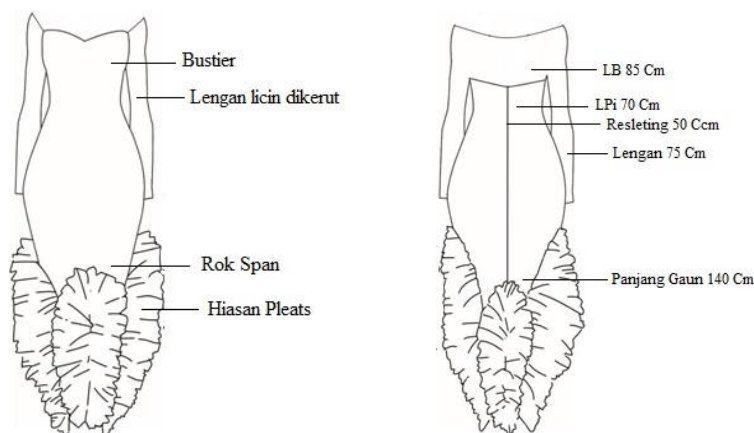
Gambar 4. organza

Develop

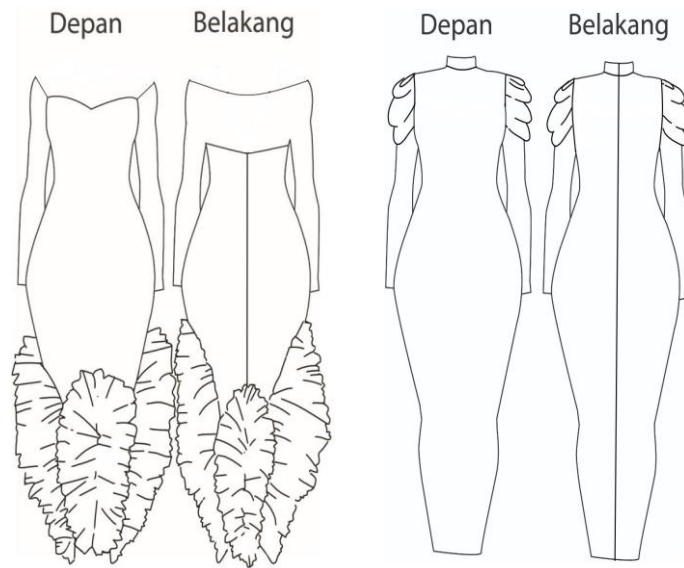
Develop merupakan tahap prototipe dikembangkan, diuji, ditinjau kembali, dan disempurnakan; kegiatan selama tahap pengembangan meliputi pembuatan prototipe, pendekatan multidisiplin, dan menetapkan metode pengujian. Proses pembuatan *evening gown* dengan motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) dengan inspirasi kuda laut ini menggunakan sketsa desain yang menghasilkan 10 pengembangan desain dengan penempatan motif dan hiasan berbeda. 10 pengembangan desain tersebut dipilih 2 desain terbaik untuk diwujudkan menjadi busana *evening gown*. Desain yang terpilih dijadikan desain ilustrasi digital, desain produksi dan *technical drawing* dengan menggunakan aplikasi *adobe illustrator* seperti pada gambar 5, 6 dan 7. Kemudian membuat desain motif dan pembuatan *prototype* pada toal serta menerapkan sablon DTF motif kuda laut pada bahan utama busana *evening gown* (gambar 8).



Gambar 5. Desain ilustrasi digital 1 dan 2



Gambar 6. Desain Produksi



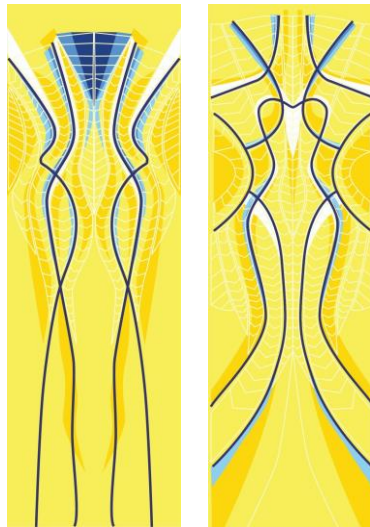
Gambar 7. *Technical Drawing* desain 1 dan 2



Gambar 9. *Prototype* toal desain 1 dan 2

Deliver

Deliver merupakan tahap akhir, masukan dikumpulkan, prototipe dipilih dan disetujui, dan produk diselesaikan dengan menguji kelayakan karya atau produk diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan analisis dan penjelasan dari hasil jadi batik. Kuda laut sebagai inspirasi motif sablon DTF (Direct Transfer Film) pada *evening gown* yang telah dibuat memiliki desain busana dengan siluet *I line*, *evening gown* yang terdiri dari *bustier* yang menyambung dengan rok sampai mata kaki, pada bagian rok bawah terdapat *pleats* yang dibentuk menyerupai sirip, motif pada busana berupa garis yang membentuk gerigi sesuai dengan bentuk badan kuda laut.

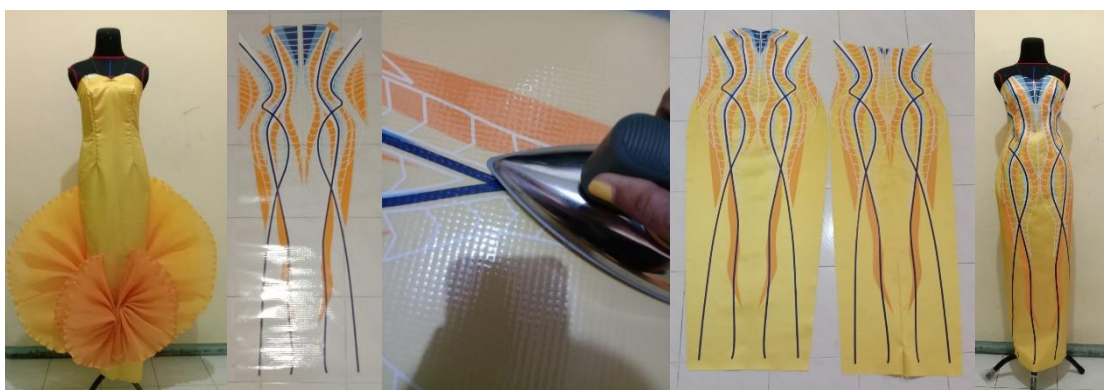


Gambar 10. Desain motif dari desain 1 dan 2

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penerapan Kuda Laut Sebagai Inspirasi Motif Sablon DTF (Direct Transfer Film)

Proses penerapan kuda laut sebagai inspirasi motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) telah melalui beberapa tahap sebelum diangkat menjadi objek utama dalam menyusun penelitian yang berjudul “Kuda Laut Sebagai Inspirasi Motif Sablon DTF (*Direct Transfer Film*) Pada Evening Gown”. Dimulai dari tahap awal yaitu penentuan tema desain busana *evening gown*, menentukan sumber ide dengan mengeksplorasi semua yang berkaitan dengan kuda laut berupa gambar struktur kuda laut tampak depan, samping dan belakang serta bentuk pola pada badan kuda laut. Kemudian membuat *moodboard* yang berisi gambar atau unsur yang telah didapatkan pada tahap eksplorasi serta rancangan warna sebagai panduan pembuatan desain. Langkah selanjutnya yaitu merancang 10 pengembangan desain dan dipilih salah satu desain terbaik untuk diwujudkan, lalu membuat desain *technical drawing*, desain produksi, desain ilustrasi digital serta desain motif.



Gambar. 10 proses penerapan DTF

Kuda laut adalah hewan yang termasuk dalam spesies *Hippocampus* berupa bentuk tubuh yang bergerigi dengan kepala meyerupai kuda, memiliki mahkota pada kepala dan ekor memanjang runcing sesuai dengan bentuk morfologi yang unik dan terkesan aneh. Keunikan karakteristik yang terdapat pada kuda laut diangkat sebagai inspirasi pada pembuatan motif dengan teknik printing

sablon DTF (Direct Transfer Film). Sablon DTF (*Direct Transfer Film*) adalah metode sablon yang menggunakan film transfer untuk mencetak desain pada berbagai macam bahan (Robert, 2022).

Kuda laut sebagai inspirasi motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) telah melalui beberapa tahap. Pembuatan busana evening menggunakan bahan satin *duchess* berwarna kuning yang memiliki permukaan bahan yang sedikit mengkilap dengan dipadukan dengan bahan organza yang dibuat pleats untuk detail hiasan busana. Kain satin merupakan jenis kain lembut yang ditenun dengan menggunakan teknik serat filamen sehingga memiliki ciri khas permukaan yang mengkilap dan licin dengan tampilannya yang elegan (Lam, 2013). Penerapan motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) pada bahan utama dengan cara menyetrirka menggunakan suhu yang tidak terlalu panas (gambar 10).

Hasil Jadi Kuda Laut Sebagai Inspirasi Motif Sablon DTF (*Direct Transfer Film*) Pada Evening Gown

Hasil jadi kuda laut sebagai motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) pada *evening Gown* sesuai dengan inspirasi yang telah dibuat sesuai pada *moodboard*. Busana *evening gown* yang terinspirasi dari bentuk badan kuda laut yang unik bergerigi ini menghasilkan motif yang dibuat menjadi garis melengkung yang menyesuaikan bentuk struktur badan wanita. Motif diterapkan pada busana dengan menggunakan teknik sablon DTF yang disetrirka langsung pada bahan utama. Penempatan motif yang dihasilkan sesuai sehingga menjadi pusat perhatian pada busana *evening gown* ini serta adanya hiasa pada bagian rok berupa kain organza yang dibuat pleats membentuk menyerupai sirip dari kuda laut.



Gambar 11. Hasil jadi busana evening gown dengan inspirasi kuda laut

Hasil jadi Kuda Laut Sebagai Inspirasi Motif Sablon DTF (*Direct Transfer Film*) Pada Evening Gown dengan dua desain busana telah di showkan di acara *annual fashion show* prodi D4 Tata Busana Unesa (gambar 11). Hasil jadi busana sesuai dengan style *art off beat*. *Art off beat* adalah gaya berpakaian yang memberi kesan unik dan tak biasa. Mereka yang menyukai style ini biasanya, gaya berpakaian

yang cenderung kreatif, unik, dan juga anti-mainstream. Mulai dari pemilihan kombinasi pakaian, hingga statement item yang digunakan. Untuk pemilihan warna yang dipakai juga cukup menarik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa proses mewujudkan kuda laut sebagai motif sablon DTF (*Direct Transfer Film*) pada *evening Gown* dimulai dengan beberapa tahap yaitu proses pencarian sumber ide inspirasi, penciptaan desain motif, desain sketsa, desain ilustrasi, *technical drawing*, desain produksi dan desain ilustrasi. Penerapan warna motif DTF (*Direct Transfer Film*) disesuaikan dengan warna badan kuda laut yaitu kuning dengan kombinasi warna biru dari warna laut. Hiasan pada bagian bawah rok dari bahan organza yang dibuat *pleats* membentuk menyerupai sirip dan penempatan motif DTF diterapkan pada seluruh bagian badan sebagai detail utama dari busana *evening gown*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada bapak Aldrie Indrayana, pembimbing dari industri yang membantu mahasiswa untuk menghasilkan karya busana dalam artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A. M. (2022). *Implementasi Teknik Cetak Sablon Metode DTF Pada Kaus Dengan Desain Ilustrasi Bertema Budaya Betawi* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Media Kreatif).
- Apriansyah, M. (2019). *Kuda Laut Sebagai Inspirasi Karya Seni Lukis* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta).
- Kosasih, S. R., & Maeliah, M. (2014). Flounce Organza Decoration With Pearl In Evening Gown. *Fesyen Perspektif*, 4(1).
- Lam, Elya (2013). *Fashion Style*. Canada : Agricultural Council of Saskatchewan Inc.
- Luzar, L. C. (2010). Kreasi Cetak Sablon Mudah Dan Berkualitas Tinggi Pada Kaos. *Humaniora*, 1(2), 778-791.
- Nazir. A. M. Desain, T. Penerapan Gaya Art Nouveau Pada Desain T-shirt Merk Saklirang.
- Rahman, H. (2022). Perancangan Cetak Kaos Sablon Digital Menggunakan Printer DTG dan DTF (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Media Kreatif PSDKU Medan).
- Setyono, D. E. D. (2020). Karakteristik Biologi Kuda Laut (*Hippocampus spp*) Sebagai Pengetahuan Dasar Budidayanya. *Oseana*, 45(1), 70-81.
- Sumardani, S. (2021). Penerapan Beading Embroidery Dengan Kombinasi Cabochon Technique Sebagai Hiasan Pada Evening Gown. *Teknobuga: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 9(2), 128-140.
- Syaani, A. L., & Wahyuningsih, U. (2020). Penerapan Teknik Anyaman Dengan Kain Linen Pada Busana Pesta Malam. *BAJU: Journal of Fashion & Textile Design Unesa*, 1(1), 1-9